

**EFEKTIFITAS POSISI PERSALINAN SETENGAH DUDUK DAN MIRING KIRI TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA II DI KLINIK BIDAN HELEN TARIGAN KEC. MEDAN SELAYANG DAN KLINIK PRATAMA NIAR KEC. MEDAN AMPLAS TAHUN 2020**

**Rismahara Lubis<sup>1</sup>, Maulida Rahmah<sup>2</sup>, Kumalasari<sup>3</sup>**

*Poltekkes Kemenkes Medan*

*Email: [rismaharalubis@gmail.com](mailto:rismaharalubis@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulidarhmh27@gmail.com](mailto:maulidarhmh27@gmail.com)<sup>2</sup>, [kinibalu101@gmail.com](mailto:kinibalu101@gmail.com)<sup>3</sup>*

**ABSTRACT**

*In Indonesia the MMR is still high, namely 305/100,000 lives birth (Ministry of Health, 2018) In 2017 out of 34 provinces in Indonesia, North Sumatra was among the 6 provinces with a high MMR (Ministry of Health, 2017). In 2017, the MMR in North Sumatera amounted to 58.18 / 100,000 lives birth while in 2018 the MMR increased by a total of 62.18 / 100,000 lives birth (North Sumatra Health Office, 2018). This study aims to determine the effectiveness of semi fowler and lying on the left position to the duration of second stage labor in Helen Tarigan midwifery clinic of Medan Selayang sub district and Niar midwifery clinic of Medan Amplas sub district in 2020. This type of research was pre-experimental with one shot case study / post-test only design. and sampling by purposive sampling, the sample is third trimester pregnant women who will give birth amounting to 22 people. Based on the results of the independent t-test, the value of  $\rho$  (0.01) <  $\alpha$  (0.05) means that the position of semi fowler and lying on the left position of labor in maternal is proven to significantly accelerate the length of the second stage of labor. The average length of second stage of labor in the semi fowler position was 33.63 minutes and the average length of second stage of labor in lying on the left position was 26.44 minutes. Thus, the length of the second stage of labor in the lying on the left position was faster than the semi fowler position with a time difference of 7.19 minutes. Therefore, it can be concluded that the position of semi fowler labor and lying on the left position of labor is effective against the duration of the second stage of labor. It is expected that each midwife recommends using lying on the left of delivery position to accelerate the second stage of labor*  
**Keywords :** *Semi Fowler Birth Position, Lying On The Left Delivery Position, Length of Second Stage of Labor*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Di Indonesia AKI masih tinggi, yaitu sebesar 305/100.000 KH (Kemenkes,2018) Pada tahun 2017 dari 34 provinsi di Indonesia, Sumatra Utara termasuk dari 6 provinsi dengan AKI yang tinggi (Kemenkes, 2017). Pada tahun 2017 AKI di Sumatera Utara berjumlah 58,18/100.000 KH sedangkan pada tahun 2018 AKI mengalami kenaikan dengan jumlah 62,18/100.000 KH (Dinkes Sumut, 2018). Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektifitas posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri pada ibu bersalin terhadap lama persalinan kala II di Klinik Bidan Helen Tarigan dan Klinik Pratama Niar Tahun 2019

**Metode :** Jenis penelitian ini *Pra-Eksperimental* dengan rancangan *One Shot Case Study/ Post-Test Only Design*. dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, sampel adalah ibu hamil TM III yang akan bersalin berjumlah 22 orang.

**Hasil Penelitian/Diskusi :** Berdasarkan hasil uji *T-test Independent* diperoleh nilai  $\rho$  (0,01) <  $\alpha$  (0,05), artinya posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri pada ibu bersalin terbukti secara *significant* mempercepat lama persalinan kala II. Rata rata lama persalinan kala II pada posisi persalinan setengah duduk adalah 33,63 menit dan rata rata lama persalinan kala II pada posisi miring kiri adalah 26,44 menit. Sehingga, lama persalinan kala II pada posisi miring kiri lebih cepat dibandingkan posisi setengah duduk dengan selisih waktu 7,19 menit.

**Kesimpulan :** Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Posisi persalinan setengah duduk dan posisi persalinan miring kiri efektif terhadap lama persalinan kala II. Diharapkan bagi setiap bidan menyarankan agar menggunakan posisi persalinan miring kiri untuk mempercepat persalinan kala II

**Kata kunci :** Posisi Persalinan Setengah Duduk, Posisi Persalinan Miring Kiri , Lama Persalinan Kala II

**PENDAHULUAN**

Persalinan (Partus) adalah proses pengeluaran hasil konsepsi berupa janin dan plasenta yang dapat hidup ke dunia (Mochtar,2016). Proses persalinan di mulai dari pembukaan dan menipisnya serviks lalu turunnya janin ke arah jalan lahir (Hidayat dan Sujiyatini,2017). Persalinan merupakan salah satu memicu kenaikan angka kematian ibu.<sup>1</sup> Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu dikarenakan masa kehamilan, persalinan dan nifas.<sup>2</sup> Di Indonesia AKI masih tinggi, yaitu sebesar 305/100.000 KH (Kemenkes,

2018). Pada tahun 2017 dari 34 provinsi di Indonesia, Sumatra Utara termasuk dari 6 provinsi dengan AKI yang tinggi (Kemenkes, 2017). Pada tahun 2017 AKI di Sumatera Utara berjumlah 58,18/100.000 KH sedangkan pada tahun 2018 AKI mengalami kenaikan dengan jumlah 62,18/100.000 KH (Dinkes Sumut, 2018).

Tahun 2017 AKI di Sumatra Utara disebabkan kehamilan sebanyak 43 kasus, persalinan sebanyak 96 kasus, dan nifas sebanyak 66 kasus. Daerah dengan AKI tertinggi terletak di Kab. Deli Serdang dengan 15 kasus, Kab. Labuhan Batu 15 kasus dan Kab. Langkat 13 kasus (Dinkes Sumut 2017), pada tahun 2018 daerah dengan AKI tertinggi terletak pada Kab. Deli Serdang mencapai 16 kasus, Kab. Mandailing Natal 13 kasus, Kab. Asahan 12 kasus. Penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan (32,26 %), hipertensi (16,13%), infeksi (5,91%), gangguan darah dan gangguan metabolik (2,69%) dan sebab lain-lain (abortus, partus lama, emboli obstetri) mencapai 43,01% (Dinkes, 2018). Salah satu pemicu AKI ialah partus lama. Pada tahun 2017 angka partus lama pada provinsi Sumatra Utara sekitar 15% (Dinkes Sumut, 2017).

Partus lama adalah persalinan dengan kemajuan yang sangat lambat dengan jumlah waktu persalinan lebih dari 20 jam pada primipara dan 14 jam pada multipara (Sarwono, 2016).<sup>3</sup> Partus lama merupakan salah satu penyumbang angka kematian ibu. Partus lama di pengaruhi oleh *Power* yaitu tenaga mengedan dan posisi ibu yang tidak membuat nyaman, *Passage* yaitu jalan lahir/panggul ibu, serta *Passanger* atau keadaan janin (Hidayat dan Sujiyatini, 2017).<sup>4</sup> Salah satu Pengaruh partus lama adalah posisi, dalam proses persalinan pengaturan posisi ikut berperan penting, posisi yang dimaksudkan disini yaitu menganjurkan ibu untuk melakukan posisi yang membuat ibu nyaman selama proses persalinan (Ariastuti, Edi, dan Istiqomah, 2015).<sup>5</sup> Ibu bersalin dapat berganti posisi secara teratur selama kala II karena hal ini sebagai pemicu untuk mempercepat kemajuan persalinan (Mutmainah, Herni, dan Stephanie, 2017). Partus lama merupakan salah satu penyebab terjadinya kematian janin, hal tersebut dikarenakan tekanan berlebihan pada plasenta dan tali pusat (Sarwono, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nelly Indrasari (2014) dengan judul “Perbedaan lama persalinan kala II pada posisi miring dan setengah duduk” bahwa waktu persalinan posisi miring primipara 48,7 menit dan multipara 26,02 menit sedangkan posisi setengah duduk primipara 59,8 menit dan multipara 34,28 menit. Maka di dapat ada perbedaan lama persalinan kala II diantara posisi miring dan setengah duduk ibu bersalin ( $p = 0,002$ ) dengan perbedaan waktu 9,31 menit, tetapi tidak dengan sejalan dengan hasil penelitian Martini, Wulan dan Yudhia (2016) dengan judul “ perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama persalinan kala II pada multipara di Puskesmas Balaraja tahun 2016” bahwa nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 35,4 menit dengan perbedaan nilai rata rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring dengan nilai ( $p = 0,178$ ) maka nilai  $p > \alpha 0,05$ .

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 September 2019 di Klinik Bidan Helen Tarigan dan Klinik Pratama Niar. Didapatkan data dari pemilik klinik bahwa ibu bersalin di Klinik Bidan Helen Tarigan pada tahun 2018 dengan jumlah 340 orang,  $\leq 20\%$  diantara ibu bersalin mengalami partus lama sehingga harus di rujuk sedangkan pada Klinik Pratama Niar pada tahun 2018 dengan jumlah 733 orang ibu bersalin,  $\leq 25\%$  diantara ibu bersalin mengalami partus lama sehingga harus di rujuk. Kedua pemilik klinik tersebut mengatakan bahwa salah satu penyebab terjadinya partus lama pada kedua klinik tersebut ialah pengaturan posisi pada saat persalinan yang kurang efektif sehingga proses persalinan berlangsung lama. Berdasarkan data dan keterangan dari pemilik klinik, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai posisi persalinan yang efektif untuk mempercepat persalinan kala II, sehingga judul yang di ambil peneliti adalah ” Efektifitas posisi persalinan setengah duduk dan posisi persalinan miring kiri terhadap lama Persalinan Kala II di Klinik Bidan Helen Tarigan dan Klinik Pratama Niar Tahun 2019”

## **METODE**

Jenis penelitian dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pra-Eksperimental* dengan rancangan *One Shot Case Study/ Post-Test Only Design*. Analisis yang di lakukan pertama adalah uji normalis dengan *shapiro wilk* karena data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji uji *t-test independent*

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden dengan Perlakuan Posisi Setengah Duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan dan Posisi Persalinan Miring Kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas Tahun 2020**

	Posisi Setengah Duduk		Posisi Miring Kiri	
	F	%	F	%
Usia				
< 20 Tahun	1	9,2	1	9,2
20-35 Tahun	7	63,5	5	45,4
>35 Tahun	3	27,3	5	45,4
Total	11	100	11	100
Gravida				
G > 3	4	36,5	3	27,3
G 3	5	45,4	5	45,4
G < 3	2	18,1	3	27,3
Total	11	100	11	100
Pekerjaan				
Bekerja	6	54,6	2	18,1
Tidak Bekerja	5	45,4	9	81,9
Total	11	100	11	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan perlakuan posisi setengah duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan untuk usia 20-35 tahun sebanyak 7 orang (63,5%), tetapi masih ada responden dengan usia reproduksi tidak sehat yaitu usia <20 tahun sebanyak 1 orang (9,25%) dan usia >35 tahun sebanyak 3 orang (27,3%), untuk Gravida III sebanyak 5 orang (45,4%) dan yang melebihi dari G>3 sebanyak 4 orang (36,5%) dan untuk bekerja sebanyak 6 orang (54,6%). Sementara pada mayoritas responden dengan perlakuan posisi persalinan miring kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas dengan usia 20-35 tahun dan >35 tahun memiliki jumlah yang sama sebanyak masing masing 5 orang (45,4%) tetapi masih ada responden dengan usia reproduksi tidak sehat yaitu usia <20 tahun sebanyak 1 orang (9,25%) dan usia >35 tahun, Untuk Gravida III sebanyak 5 orang (45,4%) dan yang melebihi dari G>3 sebanyak 3 orang (27,3%) dan untuk yang tidak bekerja sebanyak 9 orang (81,9 %).

**Tabel 2 : Distribusi Lama Persalinan Kala II dengan Perlakuan Posisi Setengah Duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan dan Posisi Persalinan Miring Kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas Tahun 2020**

No Responden	Posisi Persalinan Setengah Duduk	Posisi Persalinan Miring kiri
R 1	34.40 menit	26,19 menit
R 2	32.20 menit	25.23 menit
R 3	32.30 menit	26.46 menit
R 4	38.21 menit	25.58 menit
R 5	29.01 menit	27.23 menit
R 6	30.32 menit	26.21 menit
R 7	36.04 menit	28.18 menit
R 8	33.15 menit	26.19 menit
R 9	34.27 menit	27.24 menit
R10	33.48 menit	27.35 menit

R11	34.59 menit	25.00 menit
Rata-rata	33,63 menit	26,44 menit

Dari tabel di atas dapat di analisis bahwa rata-rata lama persalinan kala II pada responden dengan posisi miring kiri (26,44 menit) lebih singkat dibandingkan lama persalinan kala II pada posisi setengah duduk (33,63 menit)

**Tabel 4 : Uji Normalitas**

Posisi	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posisi Setengah Duduk	0,181	11	0,200	0,959	11	0,762
Posisi Miring	0,153	11	0,200	0,957	11	0,730

Dari hasil test uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa waktu persalinan dengan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lama persalinan kala II berdistribusi normal dimana sig waktu persalinan dengan posisi persalinan setengah duduk 0,762 (>0,05) dan posisi persalinan miring 0,730 (>0,05), sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *T-Test Independent* . Untuk melihat efektifitas antara Posisi Setengah Duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan dan Posisi Persalinan Miring Kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas terhadap lama persalinan kala II Tahun 2020

**Tabel 5 : Efektifitas antara Posisi Setengah Duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan dan Posisi Persalinan Miring Kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas terhadap lama persalinan kala II Tahun 2020**

Posisi persalinan	N	Mean	Std. Deviation	Selisih Waktu	Sig. 2-tailed (p Value)
Setengah duduk	11	33,6318	2,36408	7,19	0,01
Miring kiri	11	26,4418	0,97854		0,01

Dari data di atas dapat di lihat bahwa rata rata lama persalinan kala II pada posisi persalinan setengah duduk adalah 33,63 dan rata rata lama persalinan kala II pada posisi miring kiri adalah 26,44 menit. Sehingga, lama persalinan kala II pada posisi miring kiri lebih cepat dibandingkan posisi setengah duduk dengan selisih waktu 7,19 menit. Dari hasil uji statistik pada Posisi setengah duduk dan miring kiri diperoleh nilai *p* Value masing masing 0,01 (< 0,05). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Posisi persalinan setengah duduk dan posisi persalinan miring kiri efektif terhadap lama persalinan kala II.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi lama persalinan kala II dengan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri serta untuk menganalisa Efektifitas antara Posisi Setengah Duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Tuntungan dan Posisi Persalinan Miring Kiri di Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas terhadap lama persalinan kala II Tahun 2020.

Lama persalinan kala II pada primigravida 60-180 menit, pada multigravida 30-60 menit (Mochtar, 2016). Dari hasil analisis univariat didapatkan bahwa lama persalinan pada multipara tidak melewati 60 menit dengan jumlah 22 responden sesuai dengan perlakuan. Penelitian ini membuktikan pada posisi persalinan setengah duduk dengan rata rata waktu 33,63 menit sedangkan pada posisi miring kiri dengan rata rata 26,24 menit.

Hasil analisis bivariat diawali dengan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, hasil tersebut menunjukkan bahwa waktu persalinan dengan posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lama persalinan kala II berdistribusi normal dimana sig waktu persalinan dengan posisi persalinan setengah duduk 0,762 (>0,05) dan posisi persalinan miring 0,730 (>0,05). sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *T-Test Independent*. Pada uji *T-Test Independent*. nilai nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* Posisi setengah duduk dan miring kiri sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. Sehingga kedua posisi tersebut memiliki efektifitas dalam mempercepat

persalinan kala II. Pada kedua posisi tersebut dapat di lihat bahwa waktu rata rata dari posisi setengah duduk adalah 33,63 menit dan waktu rata rata posisi miring kiri adalah 26,44 menit. Perbedaan waktu pada kedua posisi ini adalah 7,19 menit. Sehingga posisi miring kiri lebih cepat dalam proses persalinan kala II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nelly Indrasari (2014) bahwa waktu persalinan posisi miring primipara 48,7 menit dan multipara 26,02 menit sedangkan posisi setengah duduk primipara 59,8 menit dan multipara 34,28 menit. Maka di dapat ada perbedaan lama persalinan kala II diantara posisi miring dan setengah duduk ibu bersalin dengan perbedaan waktu 9,31 menit. Selain itu, Ayu Nurdiyan (2019) menunjukkan bahwa rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi miring adalah 13,12 menit, dan rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi setengah duduk adalah 18,50 menit. Ada Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 dengan p value 0,034.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa posisi persalinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi lama persalinan, posisi miring kiri lebih cepat dalam proses persalinan kala II dibandingkan dengan posisi setengah duduk, hal ini dikarenakan pada Posisi miring peredaran darah bayi dan ibu bisa berjalan dengan lancar, pengiriman oksigen dalam darah ibu ke janin melalui plasenta juga tidak akan terganggu sehingga pada proses pembukaan akan berlangsung secara perlahan-lahan. Apabila ibu mengambil posisi miring maka berat uterus tidak akan menekan vena cava inferior, jika vena cava inferior tertekan maka dapat mengganggu aliran oksigen dan menyebabkan hipoksia Selain itu, juga dapat menjaga denyut jantung janin stabil selama kontraksi, menghemat energi dan baik untuk ibu yang mempunyai tekanan darah yang rendah (Mutmainah, Herni, dan Stephanie, 2017). Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi percepatan persalinan, diantaranya *Passage* (jalan lahir, ukuran dan jenis panggul), *Passanger* (berat janin, letak dan posisi janin), *Power* (his dan kontraksi), usia, paritas dan posisi persalinan yang di gunakan (Indrayani dan Moudy, 2016). Pada penelitian ini, faktor pemilihan sampel merupakan pendukung adanya efektifitas lama kala II yang signifikan seperti yang tertera di kriteria inklusi dan eksklusi Pada Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu berupa pada saat melakukan penelitian dengan posisi miring kiri ada beberapa responden yang tidak dapat mempertahankan posisi miring kiri, di karenakan kontraksi semakin kencang daripada posisi setengah duduk.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Martini, Wulan dan Yudhia (2016) bahwa perbedaan nilai rata rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring dengan nilai ( $p = 0,178$ ) maka nilai  $p > \alpha 0,05$ . Selain itu penelitian Yusri Dwi Lestari Dan Suhul Hasanah (2019) menunjukkan bahwa efektifitas posisi miring kiri lebih dari 2 jam 1 responden atau 25 %, sedangkan kemajuan persalinan selama 2 jam 3 responden atau 75 %, sedangkan di posisikan setengah duduk, di dapatkan kemajuan persalinan yang lebih dari 2 jam atau 25 %, sedangkan kemajuan persalinan selama 2 jam sebesar 75%. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada perbedaan antara pemberian posisi miring kiri dan setengah duduk. Sehingga kedua posisi ini dapat di gunakan dalam mempercepat kemajuan persalinan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Efektifitas Posisi Persalinan Setengah Duduk Dan Miring Kiri Terhadap Lama Persalinan Kala Ii di Klinik Bidan Helen Tarigan, Kec. Medan Selayang Dan Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas Tahun 2020 :

1. Rata-rata lama persalinan kala II pada responden dengan perlakuan posisi setengah duduk di Klinik Bidan Helen Tarigan, Kec. Medan Tuntungan dengan 33,63 menit
2. Rata-rata lama persalinan kala II pada responden dengan perlakuan posisi posisi miring kiri di Klinik Pratam Niar Kec. Medan Amplas dengan 26,44 menit
3. Ada Efektifitas Posisi Persalinan Setengah Duduk Dan Miring Kiri Terhadap Lama Persalinan Kala II di Klinik Bidan Helen Tarigan, Kec. Medan Selayang Dan Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas Tahun 2020 dengan  $p$  value 0,01 ( $p$  value  $< 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bidan di Klinik Bidan Helen Tarigan dan Klinik Pratama Niar. untuk menyarankan posisi persalinan miring kiri untuk mempercepat persalinan kala II

2. Bagi insitisi diharapkan penelitian ini menjadi sumber bacaan mengenai Persalinan agar mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh sumber pustaka mengenai posisi persalinan terhadap lama kala II
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang posisi persalinan yang beragam, seperti litotomi, jongkok ataupun berdiri

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariastuti, N, D, D. (2014). Hubungan Antara Posisi Miring Kiri Dengan Proses Mempercepat Penurunan Kepala Janin Pada Proses Persalinan Di BPM Ny. M Slerok Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan*, 60–64.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2017). Profil Dinas Kesehatan Sumatera Utara tahun 2017. *Key Engineering Materials*, 609–610, 94–99. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/KEM.609-610.94>
- Hidayat, A. D. S. (Ed.). (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indrasari, N. (2014). Perbedaan lama persalinan kala ii pada posisi miring dan posisi setengah duduk. *Keperawatan*, X(1), 75–81. <https://doi.org/ISSN 1907-0357>
- Indrayani Dan Moudy E (Ed.). (2016). *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Cv Trans Info Media.
- Kemendes RI. (2018). Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kuswanti, I. dan F. M. (Ed.). (2017). *Askeb II Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Martini, T., Keb, S. S. T., Damayanti, W., Fratidhina, Y., & Kes, M. (2016). Perbedaan Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan KALA II Pada multipara di Puskesmas Balaraja Tahun 2016. *Rakernas AIPKEMA*, 361–365.
- Mochtar, R. (Ed.). (2016). *Sinopsis Obstetri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mutmainnah, Annisa Ui, Herni Johan, D. S. S. L. (Ed.). (2017). *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional (Katalog Dalam Terbitan).
- Nasir, Abd, Abdul Muhith, dan M. E. I. (Ed.). (2014). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis Dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Notoatmodjo, S. (Ed.). (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- profil kesehatan indonesia. (2017). *Provil Kesehatan Indonesia 2017*. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Roni Subrata dan Sri Wahyuni. (2017). pengaruh posisi meneran setengah duduk, posisi jongkok dan miring pada ibu primipara terhadap proses persalinan. *Kesehatan*, 1–8.
- Sarwono (Ed.). (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Binda Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.
- Sugyono (Ed.). (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. D. E. N. (Ed.). (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika Baru.
- Suryani, irma. (2016). Profil kesehatan kota medan. *Profil Kesehatan Sumatra Utara*, 51.